

PANDUAN PESERTA DIDIK

YAYASAN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

SD ISLAM PEMBANGUNAN

Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan
yang Mampu Mengembangkan Potensi Peserta Didik
Berkarakter, Kreatif, dan Kecakapan Digital





PANDUAN PESERTA DIDIK



**YAYASAN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
SEKOLAH DASAR ISLAM PEMBANGUNAN (SDIP)**

Jalan Raya Siliwangi No. 10, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan
Telepon: (021) 7427024, Hotline: 08119992386
<https://sdi.pembangunan.sch.id/> | email: sdi@pembangunan.sch.id



Kata Pengantar

Bismi Allâhi al Rahmâni al Rahîm,

Selamat datang di halaman awal perjalanan pendidikan di Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan. Penyusunan Buku Panduan Peserta Didik ini merupakan bagian komitmen kami dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pendidikan, serta memberikan dukungan maksimal kepada setiap orang tua dan peserta didik dalam menjalani perjalanan pendidikan di Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan.

Perkembangan dunia pendidikan yang begitu cepat dan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan mengharuskan kita selalu beradaptasi dan menyempurnakan panduan ini agar selalu menyajikan informasi terkini dan relevan. Oleh karena itu, kami persembahkan buku panduan peserta didik yang telah diperbarui dengan sejumlah peningkatan, perbaikan, dan tambahan informasi yang kami yakini akan membantu peserta didik dalam meraih kesuksesan dalam perjalanan pendidikan di Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan terus berupaya melahirkan generasi emas dengan ragam kompetensi mutakhir yang dibutuhkan masyarakat luas, mulai dari kecakapan pengetahuan (*knowledge*), skill psikomotorik, serta pembentukan nilai karakter atau penguatan *akhlak al-karimah* yang menjadi distingsi lembaga pendidikan Islam. Implementasi pembelajaran Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan yang adaptif, memberikan keleluasaan bagi setiap pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya secara lebih terbuka dan berdampak pada kemanfaatan orang lain.

Kami berharap Buku Panduan Peserta Didik ini dapat menjadi teman setia bagi setiap orangtua dan peserta didik dalam menjalani perjalanan pendidikan di Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan. Terima kasih telah memilih kami sebagai tempat untuk mengembangkan diri dan meraih impian, selamat membaca dan selamat memulai petualangan!

Alhamdulillahil rabbil 'alamin.

Tangerang Selatan, November 2023

Direktur,
TTD

Prof. Dr. H. Fauzan, MA.



Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Visi	1
B. Misi	1
C. Tujuan	2
D. Pilar Keunggulan.....	3
E. Profil Lulusan.....	3
BAB II AKADEMIK	
A. Kurikulum	6
B. Fasilitas	14
C. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	14
D. Janji Peserta Didik.....	15
BAB III PENGURUS YAYASAN, PIMPINAN, TENAGA PENDIDIK, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	
A. Pengurus Yayasan	16
B. Pimpinan Sekolah.....	18
C. Tenaga Pendidik SD Islam Pembangunan (SDIP)	18
D. Tenaga Kependidikan	19
E. Sekuriti	19
F. Pengemudi.....	20
G. <i>Care Staff</i>	20
BAB IV TATA TERTIB PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR ISLAM PEMBANGUNAN (SDIP)	
A. Kehadiran	21
B. Pakaian Seragam	21

C. Etika dan Estetika.....	22
D. Saat Kegiatan Belajar Mengajar.....	22
E. Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.....	22
F. Kegiatan Ibadah	23
G. Administrasi	23
H. Larangan.....	23
I. Sanksi	24
J. Lain-lain	24

BAB V PERPUSTAKAAN DAN LABORATORIUM

A. Perpustakaan.....	25
B. Laboratorium.....	28

BAB VI KOMITE SEKOLAH

A. Tujuan	30
B. Tugas Pokok.....	30
C. Fungsi.....	31
D. Susunan Pengurus Komite Sekolah Islam Pembangunan	31

BAB VII ANTAR JEMPUT

A. Pendaftaran Peserta Antar Jemput	33
B. Teknis Standar Operasi Prosedur Pengemudi.....	33
C. Teknis Standar Operasi Prosedur Wali Murid	34
D. Surat Perjanjian	34



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Visi

Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) didirikan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu berperan aktif dalam menghadapi berbagai tantangan yang hadir di era revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0. Tentunya untuk menghadapi ini semua, Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) perlu terlebih dahulu mengidentifikasi berbagai karakteristik yang hadir di era revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0. Pada tahun 2018 Kemenristekdikti melansir ciri-ciri era revolusi industri 4.0 yang terangkum dalam satu kata, VUCA (*volatile, uncertainty, complexity and ambiguity*). Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) perlu membuat visi yang mampu membentuk peserta didik yang memiliki kekuatan karakter, kreativitas, dan memiliki kecakapan digital. Tiga hal ini sangat penting agar peserta didik mampu berperan aktif dan memberikan kontribusi di era revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka visi Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) adalah **“Menjadi Lembaga Pendidikan yang Mampu Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berkarakter, Kreatif dan Kecakapan Digital.”**

Indikator

1. Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik berkarakter;
2. Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik kreatif;
3. Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki kecakapan digital.


B. Misi

Agar mempermudah upaya dalam menerjemahkan visi ke dalam bentuk program, maka perlu ada penjabaran visi ke dalam sebuah misi. Misi yang dibuat diambil dari poin-poin utama yang ada pada visi yaitu; Karakter, Kreatif dan Kecakapan Digital. Maka misi diri Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) adalah;

1. Mengembangkan Karakter Peserta Didik;

Elemen Profile Pelajar Pancasila:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. Beradab dan berperilaku positif yang bercirikan budaya lokal;

- 
- c. Mandiri;
 - d. Berkebhinekaan Global;
 - e. Gotong Royong.

2. Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik;

Elemen Profile Pelajar Pancasila:

- a. Bernalar Kritis;
- b. Kreatif;
- c. Mandiri;
- d. Berdaya saing global;
- e. Berkebhinekaan Global.

3. Meningkatkan Kecakapan Digital Peserta Didik

Elemen Profile Pelajar Pancasila:

- a. Berdaya saing global;
- b. Bernalar Kritis.

C. Tujuan

Tujuan Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) merupakan penjabaran detail dari misi. Oleh karena itu, agar mudah dipahami dan diidentifikasi, tujuan Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) dibuat ke dalam tiga kelompok yang sesuai dengan Misi yang sudah ditentukan. Masing-masing kelompok secara seimbang memiliki tujuh poin tujuan. Berikut adalah tujuan dari Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP):

1. Mengembangkan Karakter Peserta Didik

- a. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertakwa;
- b. Menumbuhkan kemandirian;
- c. Menumbuhkan tanggung jawab;
- d. Menumbuhkan kejujuran;
- e. Menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar;
- f. Menumbuhkan kepercayaan diri;
- g. Menumbuhkan perilaku santun terhadap orang tua, guru, teman, dan orang lain.

2. Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

- a. Membentuk kemampuan berpikir kritis;
- b. Membentuk kemampuan dalam memecahkan masalah;
- c. Membentuk kemampuan berpikir kreatif;
- d. Membentuk kemampuan bertindak kreatif;
- e. Meningkatkan keingintahuan;
- f. Membentuk kemampuan komunikasi;

3. Meningkatkan Kecakapan Digital Peserta Didik

- a. Peningkatan kemampuan berpikir matematis dalam mengkaji dan menyusun kerangka berpikir untuk menyelesaikan masalah;
- b. Meningkatkan kemampuan mengimplementasikan algoritma ke dalam teknologi digital;
- c. Meningkatkan kemampuan bahasa yang baik dan benar;
- d. Meningkatkan kecakapan komputasional;
- e. Menerapkan kemampuan komputasional dalam pembelajaran;
- f. Menghasilkan peserta didik yang mampu menciptakan produk digital sederhana.

D. Pilar Keunggulan


Berkarakter, Modern, dan Inklusif.

E. Profile Lulusan

SD Islam Pembangunan adalah sekolah dasar Islam yang dibangun dengan konsep sekolah yang berkarakter, kreatif, dan cakap digital. Tiga konsep tersebut kemudian tercermin dalam profil lulusan peserta didik SD Islam pembangunan yaitu;

**Profil Lulusan Peserta Didik
Tingkat Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP)**

No	Profile Lulusan	Deskripsi Profil
1	Lulusan yang Berkarakter	Mahir dan fasih membaca al-Quran
		Hafal dan fasih al-Quran juz ke 30
		Terbiasa dan terampil melaksanakan ibadah shalat Fardhu
		Santun terhadap orang tua, guru, dan teman
		Peduli terhadap lingkungan
		Menghargai diri sendiri dan orang lain
		Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa asing (Inggris dan Arab)
		Terampil melakukan penelitian
		Mampu menyelesaikan masalah
		Berani mencoba sesuatu yang baru
		Mampu menghitung resiko



2	Lulusan yang Kreatif	Mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan Siapapun
		Mampu mengkomunikasikan gagasan
		Mampu menghasilkan karya
3	Lulusan yang Cakap Teknologi Digital	Menguasai dasar-dasar algoritma
		Menguasai dasar-dasar ilmu komputer
		Menguasai dasar-dasar sains
		Menguasai dasar-dasar program (excel, word, ppt)
		Menguasai aplikasi teknologi sederhana
		Terbiasa memanfaatkan teknologi digital

BAB II

AKADEMIK

A. Kurikulum



Pembelajaran di SD Islam Pembangunan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis mata pelajaran. Setiap pembelajaran dilakukan terpisah antara satu mapel dengan mapel lainnya. Kegiatan pembelajaran ini dikemas sebagai pembelajaran rutin lima hari efektif setiap minggunya. Semua mata pelajaran kecuali bahasa Inggris dan Baca Tulis Quran (Tilawati dan Kitabati)/Bahasa Arab dapat dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan persentase Proyek 20%-25% setiap mata pelajaran (perlu diperjelas terkait dengan alokasi proyek profil).

Pembelajaran di SD Islam Pembangunan Fase A (Kelas 1)
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	144 (4)	36	180
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	IPAS	72 (2)	36	108
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
7	Seni Rupa	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
9	Mulok: Baca Tulis Quran (BTQ)	72 (2)	-	72
TOTAL JP		972 (27)	252	1224

Keterangan

Total alokasi waktu satu tahun adalah 972 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 252 jam pelajaran untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran di SD Islam Pembangunan Fase A (Kelas 2)
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	IPAS	72 (2)	36	108
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
7	Seni dan Budaya: Seni Rupa	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
9	Muatan Lokal: Baca Tulis Quran (BTQ)	72 (2)	-	72
TOTAL JP		1044 (29)	252	1296

Keterangan

Total alokasi waktu satu tahun adalah 1044 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 252 jam pelajaran untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran di SD Islam Pembangunan Fase B (Kelas 3 - 4)
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	72	324
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	IPAS	180 (5)	36	216
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
7	Seni dan Budaya: Seni Musik	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
9	Muatan Lokal: Bahasa Arab/Baca Tulis Quran	72 (2)	-	72
10	Artificial Intelligence (AI)	72 (2)	-	-
TOTAL JP		1260 (35)	288	1512

Keterangan

Total alokasi waktu satu tahun adalah 1260 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 288 jam pelajaran untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran di SD Islam Pembangunan Fase C (Kelas 5)
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	72	324
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	IPAS	180 (5)	36	216
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
7	Seni dan Budaya: Seni Musik	108 (3)	36	144
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
9	Muatan Lokal: Bahasa Arab/Baca Tulis Quran	72 (2)	-	72
10	Artificial Intelligence (AI)	72 (2)	-	-
TOTAL JP		1260 (35)	288	1512

Keterangan

Total alokasi waktu satu tahun adalah 1260 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 288 jam pelajaran untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran di SD Islam Pembangunan Fase C (Kelas 6)
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	96 (3)	32	128
2	Pendidikan Pancasila	128 (4)	32	160
3	Bahasa Indonesia	192 (6)	64	256
4	Matematika	160 (5)	32	192
5	IPAS	160 (5)	32	192
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32	128
7	Seni dan Budaya: Seni Tari	96 (3)	32	128
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
9	Muatan Lokal: Bahasa Arab/Baca Tulis Quran	72 (2)	-	72
10	Artificial Intelligence (AI)	72 (2)	-	-
TOTAL JP		1144 (35)	256	1328

Keterangan

Total alokasi waktu satu tahun adalah 1144 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 256 jam pelajaran untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dengan tema yang sudah ditentukan oleh sekolah. Tema yang dipilih SD Islam Pembangunan untuk Fase A semester 1 tahun ajaran 2023/2024 adalah “Bangunlah Jiwa dan Raganya” sedangkan untuk semester 2 adalah “Bhinneka Tunggal Ika”. Adapun Tema yang dipilih untuk Fase B semester 1 tahun ajaran 2023/2024 adalah “Kearifan Lokal” sedangkan untuk semester 2 adalah “Bhinneka Tunggal Ika”. Gambaran program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:


Semester	1
Tema	Bangunlah Jiwa dan Raganya
Kelas	1 & 2 SD
Alokasi Waktu	Kelas 1 & 2: 126 JP
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Rupa, Sains dan Teknologi dan PJOK.
Projek	Trifold: Body Part and How to Keep Our Body
Dimensi	<p>A. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia</p> <ul style="list-style-type: none">• Elemen: akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak bernegara.• Subelemen: integritas, mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. <p>B. Bergotong royong</p> <ul style="list-style-type: none">• Elemen: kolaborasi, berbagi.• Subelemen: kerja sama, koordinasi sosial. <p>C. Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none">• Elemen: pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri.• Subelemen: mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, regulasi emosi, penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya, menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif. <p>D. Bernalar kritis</p> <ul style="list-style-type: none">• Elemen: menganalisis dan mengevaluasi, refleksi pemikiran dan proses berpikir.• Subelemen: penalaran dan prosedurnya, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. <p>E. Kreatif</p> <ul style="list-style-type: none">• Elemen: menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Semester	2		
Tema	Bhineka Tunggal Ika		
Kelas	1 – 2 SD		
Alokasi Waktu	Kelas 1 & 2: 126 JP		
Mata Pelajaran	Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, PKn, PAI, dan Seni Rupa		
Projek	Festival Budaya (Membuat Report tentang salah satu Budaya Indonesia.)		
Dimensi	A. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia <ul style="list-style-type: none"> • Elemen: akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak bernegara. • Subelemen: integritas, mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. 		
	B. Berkebinekaan global <ul style="list-style-type: none"> • Elemen: mengenal dan menghargai budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan. • Subelemen: mendalami budaya dan identitas budaya, mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya, menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya, menyelaraskan perbedaan budaya. 		
	C. Bergotong royong <ul style="list-style-type: none"> • Elemen: <ul style="list-style-type: none"> • KOLABORASI - Kerja sama: menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama. - Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. - Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri. - Saling - ketergantungan positif, mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya. - Koordinasi sosial: melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut. • KEPEDULIAN - Tanggap terhadap lingkungan sosial, peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya. - Persepsi sosial: mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya. • BERBAGI - Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar. • Subelemen: kerja sama, kordinasi sosial. 		
	D. Mandiri <ul style="list-style-type: none"> • Elemen: pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri. • Subelemen: mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, regulasi emosi, penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya, menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif. 		
	E. Bernalar kritis <ul style="list-style-type: none"> • Elemen: menganalisis dan mengevaluasi, refleksi pemikiran dan proses berpikir. • Subelemen: penalaran dan prosedurnya, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. 		
	F. Kreatif <ul style="list-style-type: none"> • Elemen: menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. 		

2. Aktualisasi Budaya Sekolah

SD Islam Pembangunan melaksanakan program pembiasaan pembinaan karakter peserta didik yang disebut habitual curriculum (HC). Program pembiasaan dilaksanakan secara rutin maupun kondisional. Adapun beberapa program pembiasaan pembinaan karakter peserta didik di SD Islam Pembangunan sebagai berikut:

No.	Program	Sasaran	Waktu
1.	Sholat Dhuha	Peserta Didik	Setiap pagi hari
2.	Sholat Dhuhur	Peserta Didik	Setiap hari
3.	Morning Activity (Senam dan Tepuk)	Peserta Didik	Setiap pagi hari
4.	English Day	Peserta Didik	Setiap hari
5.	Muraja'ah (Hafalan Surat Pendek)	Peserta Didik	Setiap hari
6.	Sedekah Harian (Tabungan Anak Sholeh/TAS)	Peserta Didik	Setiap hari
7.	Sustained Silent Reading (SSR)	Peserta Didik	Setiap hari
8.	Field Trip	Peserta Didik	1 × setahun
9.	Students Leds Conference & Parents Leds Conference	Peserta Didik	2 × setahun
10.	Kegiatan Pramuka	Peserta Didik	1 × seminggu
11.	Upacara Bendera	Peserta Didik	1 × seminggu
12.	Satu Aplikasi Satu Semester (SASAR)	Peserta Didik	2 × setahun
13.	English Class Meeting (ECM)	Peserta Didik	2 × setahun
14.	Mentoring & Project Presentation	Peserta Didik	2 × setahun
15.	SDIP Expo	Peserta Didik	1 × setahun
16.	One Day with Native	Peserta Didik	2 × setahun
17.	Conditioning dan MPLS	Peserta Didik	1 × setahun
18.	HUT RI	Peserta Didik	1 × setahun
19.	Fun Santren Ramadhan	Peserta Didik	1 × setahun
20.	Quality Time with Parents	Peserta Didik & Orang Tua	1 × setahun
21.	Buddy in School (BIS)	Peserta Didik	Setiap hari
22.	Tilawati	Peserta Didik	Setiap hari



Beberapa program pembiasaan pembinaan karakter peserta didik yang menjadi keunikan di SD Islam Pembangunan antara lain:

1. *Muraja'ah (Hafalan Surat Pendek)*

Peserta didik diberikan waktu untuk menghafalkan surat-surat pendek di saat selesai shalat dhuha dan shalat zuhur. Kegiatan ini bertujuan peserta didik mencapai target hafalan juz 30 saat kelas.

2. *Buddy in School (BIS)*

Peserta didik diberikan waktu untuk bermain dan bersosialisasi di area luar kelas di pagi hari sebelum belajar juga saat break time dan selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan hubungan perkawanan peserta didik lintas kelas dan lintas angkatan guna mencegah perundungan (*bullying*) di sekolah

3. *Field Trip*

Peserta didik melaksanakan kunjungan edukasi ke beberapa tempat yang dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman menarik kepada peserta didik secara langsung.

4. *Sustained Silent Reading (SSR)*

Kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk membaca selama lima belas menit dari buku yang sudah dipilih sendiri dan disukai, sehingga mereka dapat menyelesaikan membaca bacaan sesuai dengan keinginannya. Pendidik dapat memberi contoh sikap membaca dalam hati yang baik sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam hati untuk waktu yang cukup lama.

5. *Tilawati dan Kitabati*

Peserta didik setiap pagi membaca Al Quran dengan menggunakan metode tilawati sesuai level bacaannya. Mulai dari Jilid 1 hingga Jilid 6, dengan menerapkan pakem pembelajaran metode tilawati melalui alat peraga dan buku. Adapun untuk belajar menulis hijaiyah digunakan buku kitabati.

6. *SDIP Expo*

Kegiatan ini menampilkan presentasi para peserta didik, baik kelompok atau individu, atas produk yang telah mereka kerjakan selama mentoring PjBL, baik berupa barang atau aksi. Para Peserta didik akan mempresentasikannya langsung di depan para orang tua, adapun guru atau mentor mengawasi saja.

7. *Satu Aplikasi Satu Semester (SASAR)*

Kegiatan ini peserta didik dikenalkan dengan aplikasi teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka. Adapun aplikasi yang sudah diperkenalkan sebelumnya adalah; *google slide*, *canva*, *google earth*, dan *scetch*.

B. Fasilitas

Penyelenggaraan pendidikan di SD Islam Pembangunan didukung dengan berbagai fasilitas seperti ruang kepala sekolah, ruang TU, lapangan olahraga, perpustakaan, ruang lab IPA, ruang BK, ruang UKS, Toilet perempuan dan laki-laki, area parkir. Selain itu, juga terdapat 11 ruang kelas dengan daya tampung maksimal 24 anak per kelas untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang merata dan intensif kepada semua peserta didik. Setiap kelas juga memiliki wastafel dengan tujuan untuk pembiasaan peserta didik hidup bersih dan sehat, serta melatih kemandirian.

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada tahun ajaran 2023/2024 disesuaikan dengan potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kegiatan ekstrakurikuler SD Islam Pembangunan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Alokasi Waktu	Peserta
1.	Pramuka	1 × seminggu	Kelas 1-6
2.	English Club	1 × seminggu	Kelas 1-6
3.	Science Club	1 × seminggu	Kelas 1-6
4.	Taekwondo	1 × seminggu	Kelas 1-6
5.	Futsal	1 × seminggu	Kelas 1-6
6.	Renang	1 × seminggu	Kelas 1-2
7.	Seni rupa	1 × seminggu	Kelas 1-6
8.	Bina MIPA	1 × seminggu	Kelas 1-6
9.	Basket	1 × seminggu	Kelas 2-6
10.	Sinematografi	1 × seminggu	Kelas 1-6
11.	Robotik	1 × seminggu	Kelas 1-6
12.	Panahan	1 × seminggu	Kelas 1-6



D. Janji Peserta Didik

Janji Peserta didik SD Islam Pembangunan (SDIP), sebagai berikut:

Janji Peserta Didik

Kami peserta didik Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan, berjanji:

- 1. Bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala;*
- 2. Setia terhadap Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;*
- 3. Patuh, taat, serta hormat kepada orang tua dan guru;*
- 4. Tertib belajar dan rajin menuntut ilmu;*
- 5. Jujur dan sopan-santun kepada sesama manusia;*
- 6. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa;*
- 7. Mentaati tata tertib sekolah.*

BAB III

PENGURUS YAYASAN, PIMPINAN, TENAGA PENDIDIK, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Pengurus Yayasan

Daftar Pengurus Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta Periode 2019-2024

1		Pembina
	Ketua	: Prof. Dr. Abdul Hamid, M.S.
	Anggota	: - Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A. - Prof. Dr. Abuddin Nata, M.A.

2		Pengawas
	Ketua	: Prof. Dr. Ahmad Thib Raya, M.A.
	Anggota	: - Dr. Arief Subhan, M.Ag. - H. Purnomo, BA

3		Pengurus
	Ketua	: Prof. Dr. H. Murodi, M.Ag.
	Sekretaris Jenderal	: Wahdi Sayuti, M.A.
	Kepala Biro Keuangan	: Dra. Siti Sugiarti
a.		Bidang Inovasi dan Pengembangan Pendidikan
	Direktur	: Prof. Dr. H. Fauzan, M.A.
	Kepala Sub Direktorat PAUD	: Tanenji, S.Ag., M.A.
	Kepala Sub Direktorat Pendidikan Dasar	: Drs. Yon Sugiono

	Kepala Sub Direktorat Pendidikan Menengah	: Dr. Flori Ratna Sari, PhD
	Kepala Sub Direktorat Penjamin Mutu	: Prof. Siti Nurul Azkiyah, M.Sc., PhD
b.	Bidang Inovasi dan Pengembangan Ekonomi dan Bisnis	
	Direktur	: Prof. Dr. M. Arief Mufraini, Lc., M.Si.
	Kepala Sub Direktorat Pengembangan Unit Bisnis	: Prof. Dr. Ade Sofyan Mulazid, M.Ag.
	Kepala Sub Direktorat Pengelolaan Bisnis	: Drg. Laifa Annisa Hendarmin, PhD.
c.	Bidang Inovasi dan Pengembangan Sosial dan Keagamaan	
	Direktur	: Dr. Tantan Hermansyah, M.Si.
	Kepala Sub Direktorat Dakwah dan Keagamaan	: Yudi, S.Sos.I
	Kepala Sub Direktorat Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	: H. Djamalludin, M.Pd
d.	Bidang Inovasi dan Pengembangan SDM	
	Direktur	: Dr. Bahrissalim, M.Ag.
	Kepala Sub Direktorat Pendidikan dan Pelatihan	: Drs. Ja'far Sanusi, MA.
	Kepala Sub Direktorat Penelitian Dan Pengembangan	: Dr. Ahmad Sofyan, M.Pd.
d.	Inspektorat	
	Inspektur	: Ismawati Haribowo, SE., M.Si.
	Kepala Sub Direktorat Audit Internal	: Fitri Damayanti, SE., M.Si.
	Kepala Sub Direktorat Investigasi	: Amellya Hidayat, S.Pd.

B. Pimpinan SD Islam Pembangunan (SDIP)

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	: Asep Mutaqin Abror, M.Pd.
2.	Wakil Bidang Kurikulum	: Syukri Rifa'i, S.Pd.I.
3.	Kepala Bagian Tata Usaha	: Subhan Maturidi, S.Pd.I
4.	Kepala Perpustakaan	: Diwani Octaviani Hafsa, S.Pd

C. Tenaga Pendidik SD Islam Pembangunan (SDIP)

No.	Nama	Lulusan
1.	Acep Misbah Nurul Haq, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2.	Anisa Bukhori, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3.	Bayu Sekar Sari, S.Hum.	S1 Universitas Padjadjaran
4.	Dias Salsabila, S.Pd.	S1 Universitas Ahmad Dahlan
5.	Diwani Octaviani Hafsa, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6.	Faila Qurrota A'yuni, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
7.	Intan Safitri, M.Pd.	S2 Universitas Negeri Semarang
8.	Khairini Lutfi, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
9.	M. Syafi'i Hazami, S.Or.	S1 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
10.	Navisya Ramadhanti Susandi, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
11.	Qotrunnada Laela, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
12.	Rafika Nur Hapsari, S.Si.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
13.	Rismalia Nur Febriani, M.Pd.	S2 Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
14.	Rizka Hardianti, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
15.	Tuhfa Noviana Harun, S.Pd.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
16.	Yogi Sulaeman, Lc., S.Kom.I.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

D. Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Lulusan
1.	Nineng Rusfiani, S.E.	S1 Jakarta International College (JIS)
2.	Mitha Afriliyanti, S.Sos.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3.	Lulu Faoziah, S.IP.	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4.	Yuda Kurnia Nurul Fikri, S.Kom	S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E. Sekuriti

No	Nama	Lulusan
1	Abdul Ropik	SLTA
2	Muhammad Saleh	SLTA
3	Hasmin	SLTA
4	Elisa	SMK
5	Septiadi	SMA
6	Abdul Rosad	SMA
7	Rifki	SMA
8	Fahrurrozi	SMK
9	Hendri Sumirta	SMA
10	Abdul Rahim	SMA
11	Firmansyah	SMA
12	Arvi Yunaedi	SMA
13	Tri Yulianto	SMA
14	Beny Ahmad Burhani	SMA
15	Agus Siswanto	SMA
16	Imam	SMA

F. Pengemudi

No	Nama	Lulusan
1	Rudi Hartono	SMP
2	Anwar	SMA
3	Topik Hidayat	SMP
4	Muhammad Riza Ali	SMA
5	Eko Setiawan	SMA
6	Gunawan Ruchyat	SMA
7	Dimas Agung Aditya	SMA

G. Care Staff SD Islam Pembangunan (SDIP)

No	Nama	Pendidikan
1	Asep Sabrawi	SMA
2	Umar Alfian Maulana	SMA

BAB IV

TATA TERTIB PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR ISLAM PEMBANGUNAN (SDIP)

A. Kehadiran

1. Berada di sekolah pada pukul 07.25 WIB;
2. Terlambat masuk sepuluh menit atau lebih harus melapor kepada koordinator piket;
3. Tiga kali terlambat masuk dengan alasan apapun akan mendapat pembinaan khusus;
4. Berhalangan hadir karena sakit, izin, atau hal lain harus memberi kabar tertulis atau lisan kepada wali kelas/wakasis;
5. Tidak hadir tanpa memberi kabar akan dikenakan pembinaan khusus.

B. Pakaian Seragam

1. Berpakaian seragam sesuai ketentuan sekolah.
2. Pakaian Seragam Harian:
 - a. **Senin:** atasan putih dan bawahan celana/rok kotak-kotak hijau lengkap dengan dasi, topi, sepatu hitam, kaos kaki putih minimal di atas mata kaki, dan baju dimasukkan ke dalam rok/celana;
 - b. **Selasa:** seragam bebas dan sopan, peserta didik tidak memakai baju ketat, celana legging/levis, dan perempuan memakai hijab;
 - c. **Rabu:** baju Pramuka dan bawahan celana/rok coklat lengkap dengan badge pramuka, sepatu hitam dan kaos kaki putih minimal di atas mata kaki;
 - d. **Kamis:** baju batik bebas, celana/rok bebas, tidak memakai baju ketat, celana legging/levis, dan perempuan memakai hijab, sepatu hitam dan kaos kaki putih minimal di atas mata kaki;
 - e. **Jumat:** seragam busana muslim/muslimah yang ditentukan oleh sekolah;
 - f. Pada hari Senin, Rabu, dan Jumat, peserta didik perempuan memakai kerudung yang telah ditentukan sekolah;
3. Pakaian Seragam Khusus:
 - a. Petugas upacara berpakaian seragam putih-kotak hijau, syal warna merah dan peci hitam dengan simbol garuda;
 - b. Pada waktu praktek olahraga, semua peserta didik memakai pakaian olahraga yang telah ditentukan;
 - c. Piket dokter kecil memakai seragam dokter kecil;

- d. Peserta ekskul memakai seragam ekskul masing-masing.

C. Etika dan Estetika


1. Menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran Islam dan moral Pancasila.
2. Bersikap sopan santun, jujur, menghormati orang tua, guru, karyawan, sesama teman, dan masyarakat.
3. Mengamalkan 3S (Senyum, Sapa, Salam).
4. Menjaga nama baik sekolah.
5. Turut serta memelihara dan menjaga barang-barang milik pribadi, teman, dan sekolah.
6. Menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah dan tidak mengundang atau melibatkan pihak-pihak luar.
7. Turut serta memelihara 5K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, dan Kekeluargaan).
8. Mengamalkan 4T (Tertib Waktu, Tertib Belajar, Tertib Administrasi, dan Tertib Lingkungan).

D. Saat Kegiatan Belajar Mengajar

1. Berbaris dan berdoa di depan kelas dengan teratur sebelum masuk kelas pada pukul 07.25.
2. Mengikuti kegiatan Habitual Curriculum (HC) selama 45 (tiga puluh) menit sebelum jam pertama dimulai:
 - a. Shalat Duha bersama;
 - b. Hafalan surat-surat juz 30;
 - c. Membaca buku dalam senyap, *Sustained Silent Reading* (SSR).
3. Mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam dan di luar kelas dengan tertib;
4. Menggunakan tablet untuk kegiatan belajar;
5. Melengkapi alat pelajaran lainnya;
6. Mengerjakan dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya;
7. Meninggalkan sekolah karena sesuatu hal, harus seizin wali kelas atau guru yang mengajar dan koordinator piket.

E. Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

1. Mengikuti upacara bendera dengan seragam lengkap, rapi, dan tertib;
 - a. Seragam hari Senin;
 - b. Sabuk;
 - c. Dasi;
 - d. Sepatu Hitam;
 - e. Kerudung Putih (peserta didik perempuan)
 - f. Topi (peserta didik laki-laki)

- 
2. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah;
 3. Mengikuti sekurang-kurangnya 1 (satu) jenis ekstrakurikuler;

F. Kegiatan Ibadah

1. Mengikuti shalat dhuha dan zuhur berjamaah di kelas masing-masing dipimpin oleh Guru/Wali Kelas;
2. Mengenakan peci (untuk laki-laki) dan mukena (untuk perempuan) ketika shalat berjamaah;
3. Menggunakan alas kaki ketika menuju tempat wudhu.

G. Administrasi


1. Membayarkan uang pendaftaran dan uang masuk peserta didik baru;
2. a. Peserta didik baru yang telah lunas seluruh pembayaran uang masuk namun mengundurkan diri sebelum hari pertama masuk sekolah, maka dikenakan pemotongan Uang pangkal sebesar 30% dan uang perlengkapan sebesar 100% ;

b. Peserta didik baru dengan pembayaran uang masuk bertahap namun belum melunasi sampai dengan waktu yang telah ditentukan, maka dianggap mengundurkan diri dan dikenakan pemotongan uang pangkal sebesar 30% dari jumlah uang pangkal yang seharusnya dilunaskan dan 100% uang perlengkapan;

c. Mengundurkan diri pada hari pertama masuk sekolah dan setelahnya, seluruh biaya administrasi peserta didik baru tidak dikembalikan;
3. Membayar uang SPP paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan;
4. Membayar uang kegiatan, uang penyelesaian studi (khusus peserta didik kelas akhir), dan jenis keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan setiap tahun;
5. Keterlambatan atas pembayaran kewajiban keuangan peserta didik akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

H. Larangan

1. Membawa handphone/alat komunikasi yang memiliki fasilitas multimedia;
2. Membawa senjata tajam/tumpul dan/atau senjata api;
3. Membawa/menyimpan bacaan, film, kaset, gambar, kartu, dan media lainnya yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan moral Pancasila;
4. Mencoret-coret meja kursi belajar, dinding madrasah, masjid, kantin, WC, alat-alat pelajaran, pakaian serta lingkungan;
5. Membawa, menggunakan, memperjual-belikan minuman keras atau obat-obatan terlarang;

- 
6. Berambut panjang melebihi kerah baju (bagi peserta didik laki-laki) atau model rambut yang aneh-aneh, berkuku panjang, berkutek, dan bertato dengan bahan apa pun;
 7. Merokok;
 8. Membawa dan memakai make up serta perhiasan yang berlebihan;
 9. Meninggalkan kelas/pelajaran tanpa izin;
 10. Memeras/memaksa/mengancam dengan cara apapun kepada siapapun;
 11. Membawa sepeda motor atau mobil ke sekolah;
 12. Menerima atau mengajak teman yang bukan peserta didik Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP) tanpa izin;
 13. Berpakaian tidak sopan dan tidak sesuai dengan syariat Islam;
 14. Memakai seragam olahraga saat shalat berjamaah;
 15. Terlibat dalam kegaduhan, perkelahian, atau kerusuhan;
 16. Makan dan minum sambil berjalan;
 17. Membuang sampah sembarangan;

I. Sanksi

Peserta didik yang tidak melaksanakan kewajiban atau melanggar tata tertib ini akan dikenakan sanksi berupa:

1. Peringatan lisan
2. Pemberian tugas
3. Peringatan tertulis
4. Skorsing
5. Dikeluarkan dari sekolah

Sanksi ini bukan merupakan urutan atau tahapan.

J. Lain-lain

Hal-hal lain yang belum diatur dalam tata tertib ini dan dipandang perlu untuk kemajuan sekolah, akan diatur dan ditetapkan kemudian.



BAB V

PERPUSTAKAAN DAN LABORATORIUM

A. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan institusi yang bergerak dalam layanan jasa. Layanan jasa tersebut terletak pada pelayanan kebutuhan informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan khazanah keilmuan. Oleh karena itu sudah semestinya perpustakaan mampu menyediakan layanan yang maksimal, baik dari segi kuantitas maupun kualitas pada bahan pustaka, sarana dan prasarana, serta layanan perpustakaan sesuai dengan target pemustaka guna memenuhi kebutuhannya. Ketiga hal tersebut akan menjadi tolak ukur kepuasan pemustaka. Dampak yang ditimbulkan dari terpenuhinya kebutuhan pemustaka adalah pada kualitas perpustakaan.

Hal ini juga dikuatkan oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, informasi, rekreasi, penelitian, dan khazanah.

1. Fungsi Perpustakaan


Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 007 Tahun 2011, Perpustakaan Sekolah/Madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pusat sumber belajar
- b. Pusat kegiatan literasi informasi
- c. Pusat penelitian
- d. Pusat kegiatan baca membaca
- e. Tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Pembangunan terdiri atas:

- a. Bahan Pustaka berupa buku fiksi dan *non-fiksi*, meliputi buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi, dan buku biografi;

- 
- b. Koleksi *non*-buku, meliputi seluruh layanan yang ada di Perpustakaan seperti layanan baca ditempat, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan multimedia, layanan pendidikan pemustaka, serta seluruh sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan;

3. Cara Meminjam Bahan Pustaka

- a. Mengisi daftar hadir pengunjung di meja sirkulasi;
- b. Mencari buku yang akan dipinjam melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*) atau langsung mencari ke bagian rak koleksi;
- c. Menunjukkan kartu pelajar atau menyebutkan nama lengkap;
- d. Buku yang dipinjam akan di-*scan* barcode atau ditulis nomor barcode secara manual terlebih dahulu;
- e. Buku yang sudah dipinjam akan dicap stempel tanggal peminjaman;
- f. Buku siap dipinjam dan dibawa pulang;

4. Cara Mengembalikan Bahan Pustaka

- a. Mengisi daftar hadir pengunjung di meja sirkulasi;
- b. Menunjukkan kartu pelajar atau menyebutkan nama lengkap;
- c. Memberikan buku yang sudah dipinjam kepada Pustakawan;
- d. Buku yang dikembalikan akan dicatat dan dicek apakah ada keterlambatan atau tidak;
- e. Keterlambatan buku akan dikenakan denda sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- f. Buku yang sudah dikembalikan akan dicap stempel tanggal pengembalian;
- g. Pengembalian selesai dan buku akan disusun kembali oleh Pustakawan;

5. Tata Tertib Perpustakaan

- a. Pemustaka diwajibkan mengisi daftar hadir pengunjung;
- b. Selalu menjaga ketertiban dan kesopanan selama berada di Perpustakaan;
- c. Dilarang berisik supaya tidak mengganggu ketenangan orang lain yang sedang membaca;
- d. Dilarang makan dan minum selama berada di Perpustakaan;
- e. Setelah membaca, harap letakan buku di atas di atas meja;
- f. Dilarang mencoret, melipat, merobek, atau hal-hal lain yang dapat merusak buku;
- g. Dilarang membawa buku ke ruangan lain kecuali sudah melakukan proses peminjaman;
- h. Jagalah kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan selama berada di Perpustakaan;
- i. Buku yang dipinjam hanya boleh dibawa maksimal 7 hari semenjak peminjaman, keterlambatan pengembalian buku akan dikenakan denda.

6. Jam Berkunjung Perpustakaan

- a. Senin s.d. Kamis
Buka : 07.00 s.d. 15.30 WIB
Istirahat : 12.00 s.d. 13.00 WIB
- b. Jumat
Buka : 07.00 s.d. 14.00 WIB
Istirahat : 11.00 s.d. 12.30 WIB


7. Literasi Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah bisa menyelamatkan peserta didik dari keterpurukan kemampuan berliterasi. Perpustakaan bukan sekedar sarana untuk mengantarkan anak didik agar mampu membaca dengan lancar, melainkan juga untuk meningkatkan literasi, maka diperlukan komitmen dari guru maupun tenaga kependidikan untuk menghadirkan perpustakaan sebagai rumah bagi peserta didik dalam berliterasi.

Jika dilihat dari data Perpustakaan Nasional pada tahun 2021, Indonesia memiliki 113.541 Perpustakaan Sekolah. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara pemilik Perpustakaan Sekolah terbanyak kedua di dunia setelah India. Dengan jumlah tersebut, seharusnya tingkat literasi siswa Indonesia tidak melulu rendah, bukan? Namun hasil tes PISA 2018 menyatakan bahwa sebanyak 70 persen siswa Indonesia belum menguasai kemampuan membaca level dua atau di bawah kompetensi minimum. Lantas perlu dipertanyakan apakah selama ini guru sudah memperlakukan Perpustakaan Sekolah sebagaimana fungsinya? Apa hanya sebagai gudang buku?

Kenyataannya memang Perpustakaan Sekolah masih belum dianggap sebagai bagian penting untuk mendukung mutu pendidikan. Perpustakaan Sekolah belum menjadi jantung untuk mengintegrasikan aktivitas literasi di Sekolah dengan kurikulum dan pembelajaran. Pada banyak sekolah, perpustakaan tak ubahnya pelengkap kemewahan saja. Kadang itu hanya menjadi fasilitas untuk menunjang akreditasi. Nasib Perpustakaan Sekolah hanya menjadi gudang buku yang hanya difungsikan sebagai tempat penyimpanan dan tidak dikelola dengan baik.

Kita tentu tidak menginginkan tingkat literasi siswa Indonesia secara terus-menerus berada di posisi rendah. Kita menginginkan siswa Indonesia memiliki daya saing tinggi di tingkat global. Kuncinya adalah meningkatkan kemampuan literasinya. Dengan kemampuan literasi, anak didik nantinya akan produktif dan mempunyai daya saing tinggi. Itu terjadi karena literasi tidak hanya soal kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, Perpustakaan Sekolah diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan literasi siswa Indonesia. Guna mencapai tujuan itu, Perpustakaan Sekolah tidak boleh lagi hanya menjadi gudang penyimpanan buku. Perpustakaan Sekolah perlu dan wajib dihidupkan sebagai rumah literasi.



Perpustakaan Sekolah harus menjadi *learning centered*. Hal itu sesuai dengan arah visi pendidikan di banyak negara maju di dunia, yakni membentuk *knowledge based society*. Masyarakat berbasis pengetahuan memiliki ciri kreatif, inovatif, solutif, demokratis, beretika, pembelajar mandiri, dan pembelajar sepanjang hayat. Maka pembenahan Perpustakaan Sekolah mutlak dilakukan, mulai dari desain tata ruangnya yang dibuat ramah anak, layanannya yang diperbaiki, serta koleksi buku dan perlengkapannya yang ditambah. Selain itu, dilakukan penambahan program literasi, seperti mendirikan komunitas membaca, komunitas menulis, dan komunitas penelitian serta memperkenalkan layanan kecakapan hidup.¹

B. Laboratorium

1. Kedudukan dan Fungsi

Laboratorium SD Islam Pembangunan adalah salah satu unit pelaksana teknis yang berfokus pada bidang laboratorium yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala SD Islam Pembangunan. Untuk saat ini terdapat satu Laboran IT untuk melaksanakan tugas dalam bidang Teknologi Informasi dan satu ruangan berfungsi sebagai Laboratorium Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Teknologi

2. Laboratorium yang Dimiliki


Sekolah Dasar Islam Pembangunan memiliki beberapa laboratorium, yaitu:

a. Laboratorium MIPA dan Teknologi

Laboratorium MIPA dan Teknologi terletak di Lantai 3 Gedung C SD Islam Pembangunan dengan perlengkapan sebagai berikut:

- 1) Pendingin Ruangan
- 2) Meja Praktikum
- 3) Lemari penyimpanan alat dan bahan Laboratorium MIPA
- 4) Perlengkapan *shooting*
- 5) Wastafel
- 6) Papan Tulis serta alat tulis terkait
- 7) Alat Peraga MIPA untuk setiap jenjang kelas 1-4
- 8) Alat Peraga Organ Tubuh, Tumbuhan, dan Hewan
- 9) Alat Peraga Optik
- 10) Komputer Laboratorium
- 11) Kamera CCTV

¹ Kurniawan Adi Santoso, “Perpustakaan Sekolah, Rumahnya Literasi”, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 26 Januari 2023, <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/3825/perpustakaan-sekolah-rumahnya-literasi>, diakses tanggal 25 Oktober 2023.

- 
- 12) P3K
 - 13) dll.

3. Kedudukan dan Fungsi

- a. Pemakaian Laboratorium diawali dengan konfirmasi jadwal ke Laboran terkait.
- b. Saat berada di Laboratorium, siswa didampingi oleh Wali Kelas atau *Team Teaching* atau Laboran dengan sepengetahuan Laboran terkait.
- c. Memasuki laboratorium dengan tertib dan teratur.
- d. Menjaga kenyamanan dan ketertiban selama berada di lingkungan Laboratorium.
- e. Menggunakan peralatan dan fasilitas yang ada dengan mengikuti instruksi yang diberikan pengajar atau instruktur atau laboran dengan baik dan benar.
- f. Selalu menjaga kerapian dan keindahan Laboratorium.
- g. Selalu laporkan kepada pendamping atau Laboran jika ada peralatan atau fasilitas yang tidak dapat digunakan atau rusak.
- h. Segala sesuatu kerugian yang timbul akibat kelalaian atau unsur kesengajaan maka yang bersangkutan harus menggantinya.
- i. Tidak diperkenankan makan dan/atau minum di dalam Laboratorium terutama saat kegiatan praktikum berlangsung.



BAB VI

KOMITE SEKOLAH

A. Tujuan

Komite Sekolah bertujuan untuk:

1. Mewadahi, menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan Sekolah Dasar Islam Pembangunan (SDIP). Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Meningkatkan partisipasi *stakeholders* pendidikan pada tingkat sekolah untuk turut serta merumuskan, menetapkan, dan memonitor pelaksanaan kebijakan sekolah dan pertanggung-jawaban yang terfokus pada kualitas pelayanan terhadap peserta didik secara proporsional dan terbuka.
3. Menciptakan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.

B. Tugas Pokok

Tugas Pokok Komite Sekolah:

1. Pemberi pertimbangan (*advisor agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
2. Pendukung (*supporting agency*) dalam hal pendanaan, pemikiran, tenaga, dan penyelenggaraan pendidikan.
3. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan
4. Bersama-sama sekolah merumuskan dan menetapkan visi dan misi, menyusun standar pembelajaran, menyusun rencana strategis pengembangan sekolah, menyusun dan menetapkan rencana program tahunan, serta mengembang-kan potensi kearah prestasi unggulan.
5. Membahas dan turut menetapkan pemberian tambahan kesejahteraan.
6. Menghimpun, menggali, dan mengelola sumber dana dan kontribusi lainnya, baik materil maupun non material dari masyarakat.

C. Fungsi

Komite Sekolah berfungsi sebagai:

1. Memberikan respon terhadap kurikulum yang dikembangkan baik berstandar lokal, nasional maupun internasional.
2. Memberikan motivasi dan penghargaan serta otonomi profesional kepada tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Memantau kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah.
4. Pemberi masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada madrasah mengenai:
 - a. Kebijakan dan program pendidikan.
 - b. Rencana anggaran dan pendapatan belanja madrasah.
 - c. Kriteria kerja madrasah.
 - d. Kriteria tenaga pendidik dan kependidikan madrasah.
 - e. Kriteria fasilitas pendidikan.
 - f. Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
5. Pendorong partisipasi orang tua peserta didik dan masyarakat dalam meningkatkan mutu madrasah.
6. Mengkaji laporan pertanggung jawaban program.
7. Menyampaikan usul atau rekomendasi kepada pemda untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

D. Susunan Pengurus Komite Sekolah

Pengurus Komite Sekolah Islam Pembangunan Periode 2022 -2024

Ketua SIP	: Retno Endah Dwi Santi, S.Sos
Ketua SDIP	: Mia Fitriwaty, ST
Ketua TKIP	: Kharima Shodiq Assegaf, S.Psi.
Sekretaris	: Yovianti, S.T
Bendahara	: Ika Hartika, S.Kom.

Bidang Akademik dan Non Akademik

Koordinator	: Shri Syariffa Hidayati S.Sos
Anggota	: Rima Rinjani, S.E

Hubungan Masyarakat

Koordinator	: Rieka Rahmalia A.Md
Anggota	: Indri Primawati, S.T



Bidang Sarana dan Prasarana

Koordinator : Nadia Gita Damayanti, SP.

Anggota : Indira Kiki Pratiwi, S.E

Bidang Kerja Sama dan Sponsor

Koordinator : Farrah medina, A.Md, Kom.

Anggota : Putri Andrini Gata, S.I.Kom

BAB VII

ANTAR JEMPUT

Antar jemput Sekolah Dasar Islam Pembangunan dikelola oleh PT Tanmiya Mukti Gajendra. Pengawasan pengelolaan dilakukan oleh Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan antar jemput, ditetapkan tata tertib pelanggan sebagai berikut:

A. Pendaftaran Peserta Antar Jemput

1. Setiap orang tua/wali peserta didik berhak mendaftarkan putra/putrinya untuk mendapatkan layanan antar jemput.
2. Orang tua/wali peserta didik mengisi formulir pendaftaran yang tersedia.
3. Orang tua/wali peserta didik mengikuti layanan antar jemput Minimal selama satu semester.
4. Jika orang tua/wali murid memutuskan berhenti sebelum satu semester, maka pembayaran yang sudah masuk tidak dapat dikembalikan.
5. Orang tua/wali peserta didik melakukan pembayaran paling lambat tanggal 5 setiap bulan sesuai ketentuan tarif.
6. Pembayaran dapat dilakukan melalui rekening PT. TANMIYA MUKTI GAJENDRA.

B. Teknis Standar Operasi Prosedur Pengemudi

1. Mengikuti Tata Tertib Lalu Lintas (Selama perjalanan antar jemput).
2. Pengemudi mengajak siswa membaca doa naik kendaraan sebelum memulai perjalanan.
3. Sepanjang perjalanan antar jemput diperdengarkan lantunan *murattal*, *shalawat* dan atau lagu-lagu islami lainnya.
4. Pengemudi wajib tiba di madrasah/sekolah 10 menit sebelum waktu masuk kelas.
5. Penjemputan dan Pengantaran siswa/i sesuai tempat yang didaftarkan.
6. Pengemudi wajib memastikan siswa/i sudah diterima oleh orang tua/wali.
7. Pengemudi tidak merokok selama di lingkungan sekolah, dan didalam mobil selama antar dan jemput.
8. Tidak di benarkan melakukan bentuk kekerasan seksual, mencakup perbuatan yang dilakukan secara verbal, nonfisik dan fisik.

C. Teknis Standar Operasi Prosedur Wali Murid

1. Wali murid mengisi Formulir Pendaftaran.
2. Wali murid wajib mematuhi dan mengikuti SOP yg telah di sepakati dalam Formulir Pendaftaran.
3. Program layanan antar jemput tidak bisa di putuskan secara sepihak (contoh : jika program baru berjalan 3 bulan dan yang bersangkutan memutuskan untuk berhenti, maka yang bersangkutan masih memiliki kewajiban sisa bulan berjalannya).
4. Jika anak mengikuti ekstrakurikuler sampai melebihi Pukul 16:30 WIB operasional antar jemput, maka kepulangan menjadi tanggung jawab pribadi.
5. Wali murid mempersiapkan anaknya minimal 10 menit sebelum penjemputan.
6. Wali murid memastikan anak dalam keadaan sehat untuk melakukan kegiatan sekolah.
7. Menginformasikan kepada pengemudi dan penanggung jawab jika siswa siswi berhalangan masuk sekolah karena sakit, keperluan keluarga (dijemput atau diantar sendiri).
8. Orang tua/wali bertanggung jawab atas kerusakan yang disebabkan oleh putra/i nya.

D. Surat Perjanjian

Surat perjanjian kerjasama antar jemput adalah surat perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak sebagai dasar kerjasama antar jemput, draft surat perjanjian kerjasama antar jemput dalam lampiran.



SEKOLAH DASAR ISLAM
PEMBANGUNAN

BERKARAKTER | MODERN | INKLUSIF

